BAB IV
ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem yang digunakan Bank Indonesia Bandung sudah memiliki ketentuan-ketentuan bagi penggunanya dan menggunakan suatu pengamanan sistem informasi dan suatu standar internasional yang berguna untuk Mendefinisikan, Mengatur dan Meminimalisasi ancaman terhadap informasi berdasarkan aspek CIA (Confidentiality, Integrity, Availability).

a. Tujuan dari ISO 27001:

- Membantu organisasi untuk membentuk dan memelihara manajemen pengamanan sistem informasi atau information security management system (ISMS).
- Merupakan Best Practice untuk implementasi Pengamanan Informasi Organisasi.

Dengan Penerapan :

- Clear Desk : Memastikan informasi rahasia di meja kerja tidak dibiarkan dalam keadaan terbuka ketika Personil meninggalkan meja kerja pada saat/setelah jam kerja, Memastikan untuk segera mengambil dokumen rahasia yang berada di *printer* dan Memastikan tidak ada dokumen rahasia / media *removable* tertinggal di ruang rapat ketika akan meninggalkan ruang rapat.
- Clear Screen : Melakukan *log-off* atau *lock computer* ketika akan meninggalkan PC/*notebook*, Memastikan segala informasi rahasia yang tertera pada papan tulis/*whiteboard* di ruang rapat dihapus sebelum meninggalkan ruangan
- Backup Informasi : Harus terdapat penamaan folder dan label pada media *backup*, Periode *backup* informasi selambat-lambatnya dilakukan setiap 3 bulan
- Media Removeable : Personil melaporkan dan meregister aset *flash disk/external hard disk*, Personil menggunakan dan menyimpan *flash*

disk/external hard disk secara aman, Personil memastikan *flash disk/external hard disk* dalam keadaan bebas virus, Jika informasi dalam *flash disk/external hard disk* sudah tidak diperlukan, maka Personil diharuskan menghapus informasi tersebut.

- Instalasi Software : Instalasi *software* dilakukan oleh Helpdesk TI ataupun FLS TI KBI, Personil dilarang menginstal *unwanted program (hacking tools, security scanner, games, dll),* Menggunakan perangkat lunak yang berlisensi.

Sistem Ketentuan Pemberian Fasilitas untuk para pegawai Bank Indonesia sudah diberikan kepada User dan Calon User sesuai dengan jabatan pegawainya, dalam pemakaianya pegawai harus mengikuti ketentuan-ketentuan agar dapat diaktivasi accountnya jika tidak mengikuti ketentuannya maka tidak akan mengaktivasi sistem jaringan internet untuk pegawainya banyak ketentuan yang harus diikuti oleh pegawai, calon pegawai maupun non pegawai Bank Indonesia Bandung.

Ketentuan pemberian Fasilitas Pegawai :

1. Fasilitas TI diberikan untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas personil
2. Jenis Fasilitas TI:
   - *Account Domain*
   - Akses internet
   - Akses email
3. Account Domain: berfungsi sebagai semacam KTP untuk memasuki jaringan BI-Net
4. Account Domain diberikan kepada setiap pegawai BI (G1 s/d G 8) dan ADG
5. Fasilitas Akses email dan internet dapat diberikan kepada pegawai mulai G2 s/d G8 berdasar memorandum permintaan satker

Ketentuan Pemberian Fasilitas TI Calon Pegawai :

1. Khusus untuk calon pegawai G 1s/d G 8 (misalnya PCPM) Fasilitas TI diberikan berdasarkan permintaan satker yang disertai batas waktu (self expired setelah selesainya jangka waktu pendidikan).
2. Permohonan fasilitas dilampiri NDA (Non-Disclosure Agreement)
3. Kapasitas/Size email yang disediakan adalah sebesar 10 Mb
4. Standar penamaan account adalah berdasar nama jalur@bi.go.id contoh : pcpm-xx@bi.go.id , mle-xx@bi.go.id

Ketentuan Pemberian Fasilitas TI kepada Non Pegawai :

Fasilitas TI dapat diberikan untuk Non Pegawai al:

1. Outsource (Helpdesk, DEO-THOS, Programmer, Sekretaris, Operator)
2. Konsultan (IMF, Worldbank dll)
3. Vendor pengembangan aplikasi
4. Tenaga Honorer Individu (THI)

Wajib dipersyaratkan lampiran NDA untuk setiap personil yang diajukan.

NDA dibuat 3 berkas:

1. NDA asli: disimpan satuan kerja yang ditempati non pegawai tersebut
2. NDA copy 1: disampaikan ke DTI sbg lampiran memorandum permintaan fasilitas TI .
3. NDA copy 3: disimpan perusahaan pihak ke-III (mis Supraco).

Ketentuan Penggunaan Email :

1. Layanan e-mail digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas
2. Tidak membocorkan Informasi Rahasia milik Bank Indonesia. (pengamanan email dengan fitur IRM).
3. Tidak menggunakan fasilitas e-mail untuk melakukan perbuatan melanggar hukum, berindikasi SARA, provokasi, kepentingan politik, pornografi, pencemaran nama baik dan atau pelecehan seksual
4. Memastikan bahwa file yang dikirimkan melalui e-mail telah diperiksa dan dibersihkan dari *Malicious Code* (*virus, worm, trojan, spyware*, dan lain-lain)

5. Memperhatikan efisiensi penggunaan *bandwidth* dengan membatasi ukuran *attachment file*
6. Memperhatikan etika dalam ber-email serta waspada terhadap *email spoofing, hoax* dll

Ketentuan Penggunaan Internet :

1. Menggunakan layanan internet untuk mendukung pelaksanaan tugas
2. Tidak mengakses situs-situs internet atau menggunakan layanan/fitur di internet yang dilarang.
3. Memperhatikan efisiensi penggunaan bandwidth internet (misalnya tidak mendownload file-file berukuran besar, streaming media dll)
4. Tidak menggunakan hak akses ke internet untuk melakukan perbuatan melanggar hukum, berindikasi SARA, provokasi, kepentingan politik, pornografi, pencemaran nama baik dan atau pelecehan seksual
5. Memastikan bahwa file yang di-*download* dari internet telah diperiksa dan dibersihkan dari *Malicious Code* (*virus, worm, trojan, spyware*, dan lain-lain)

Ketentuan Administrasi Lokal :

1. Administrator Lokal yang diperbolehkan:
    - DTIADM, Domain Admins, Desktop Maintenance, FLS-TIadm.
1. Penggunaan administrator lokal harus seijin DTI.
2. Administrator lokal illegal merupakan “root cause” permasalahan pengamanan TI di BI.
3. Administrator lokal memungkinkan user:
    - Mengubah setting pengamanan PC (Antivirus, jam/waktu, PC Name dll)
    - Instalasi software illegal termasuk hacking tools
    - Lebih berisiko tertular virus, trojan dll (krn unwanted software dapat terinstall tanpa disadari user)
4. User setingkat admin lokal harus diturunkan priviledgenya menjadi setingkat user biasa.

4.1.1. Analisis Dokumen

Bentuk Dokumen Masukan adalah bentuk dari Dokumen-dokumen yang masuk atau diterima untuk melakukan proses. Dibawah ini adalah bentuk uraian dokumen masukan yang ada dalam sistem Aktivasi Akses Internet di Bank Indonesia

1. Nama Dokumen : Permohonan Aktivasi Akses Internet Pegawai
   Fungsi : Untuk Pendaftaran Pegawai
   Sumber : Pegawai
   Tujuan : *First Level Support IT*
   Frekuensi : Setiap kali pendaftaran
   Jumlah : 1 lembar
   Bentuk : Lampiran Permohonan Aktivasi Akses Pegawai
2. Nama Dokumen : Syarat Aktivasi Akses
   Fungsi : Untuk Menunjang Kelancaran dan Pelaksanaan tugas.
   Sumber : Pegawai
   Tujuan : *First Level Support IT*
   Frekuensi : Setiap kali pendaftaran
   Jumlah : 2 Lembar
   Bentuk : Lampiran Syarat Aktivasi Akses
3. Nama Dokumen : Memorandum Permohonan Aktivasi Akses Internet Pegawai
   Fungsi : Untuk Permohonan Pemberian Akses Internet
   Sumber : *First Level Support IT*
   Tujuan : *Directorat IT*
   Frekuensi : Setiap kali Permohonan Pemberian Akses
   Jumlah : 1 lembar
   Bentuk : Lampiran Permohonan Aktivasi Akses Internet

Bentuk Dokumen Keluaran seperti dibawah ini :

1. Nama Dokumen : Pemberian Fasilitas Internet

Fungsi : Untuk Pemberian Fasilitas Internet Pegawai dan mendapatkan aktivasi

Sumber : *Directorat IT*

Tujuan : *First Level Support TI*

Frekuensi : Setiap kali memberi Fasilitas Internet

Jumlah : 1 lembar

Bentuk : Lampiran Pemberian Fasilitas

2. Nama Dokumen : Aktivasi akses Internet Pegawai

Fungsi : Untuk Informasi Pengunaan dan Aktivasi Fasilitas Internet.

Sumber : *Directorat IT*

Tujuan : Pegawai

Frekuensi : Setiap Perekrutan Pegawai

Jumlah : 1 Lembar

Bentuk : Lampiran Informasi Penggunaan

3. Nama Dokumen : Pemberian *Account Domain*

Fungsi : Sebagai semacam KTP untuk memasuki jaringan BI-Net

Sumber : *Directorat IT*

Tujuan : Pegawai

Frekuensi : Setiap kali Meminta Fasilitas

Jumlah : 1 Lembar

Bentuk : Lampiran Pemberian Fasilitas

4. Nama Dokumen : Pemberian Email Pegawai

Fungsi : Untuk Satuan Kerja Bank Indonesia khusus digunakan di Kantor.

Sumber : *Directorat IT*

Tujuan : Pegawai

Frekuensi : Setiap kali Meminta Satker

Jumlah : 1 Lembar

Bentuk : Lampiran Satker Email

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Adapun Prosedur Aktivasi akses Internet di Bank Indonesia yang sekarang sedang berjalan namun harus dengan Ketentuan yang berlaku dalam Bank Indonesia seperti Aktivasi&Fasilitas Internet Pegawai diberikan kepada para pegawai baru yang baru masuk sudah menjabati G1-G8 dan ADG, namun Aktivasi email dan Internet hanya diberikan kepada para pegawai baru yang menjabati G2-G8. Dalam ketentuan ini para pegawai harus diberikan beberapa ketentuan yang harus dilakukan tentang cara pengaktivasian fasilitas Internet yang harus melaporkan kepada *First Level Support IT* di Bandung dan ketentuan Khusus untuk calon pegawai G 1s/d G 8 (misalnya PCPM) Fasilitas TI diberikan berdasarkan permintaan satker yang disertai batas waktu (self expired setelah selesainya jangka waktu pendidikan). Permohonan fasilitas dilampiri NDA (Non-Disclosure Agreement) Kapasitas/Size email yang disediakan adalah sebesar 10 Mb Standar penamaan account adalah berdasar nama jalur@bi.go.id. Adapula ketentuan Fasilitas yang tidak dapat dibuka dan dapat dibuka oleh pegawai dalam jam kerja namun dalam jam Istirahat dapat dibuka hanya situs-situs tertentu saja. Dengan ketentuan-ketentuan tersebut dapat dilihat prosedur Aktivasi Internet di Kantor Bank Indonesia sebagai Berikut :

a. Prosedur Permohonan Aktivasi Akses Internet Pegawai

Permohonan Aktivasi Internet Pegawai ini dilakukan oleh para pegawai yang belum mengaktivasi Akses Internya dalam prosedur ini pegawai harus memenuhi syarat-syarat yang diberikan oleh Direktorat Teknologi Informasi yang Terletak di Bank Indonesia Pusat yaitu di Jakarta, dalam penyampaian terhadap Direktorat Teknologi Informasi permohonan Aktivasi Akses Pegawai harus melewati First Level Support Teknologi Informasi sebagai Bawahan Direktorat Teknologi Informasi di Bandung. Syarat-syarat yang diberikan untuk Aktivasi Akses Internet adalah :

- Membuat Memorandum Permintaan Satuan Kerja
- Fotocopy KTP & Akses Pegawai Bank Indonesia
- Memberikan standar penamaan account harus berdasarkan prosedur Ketentuan Aktivasi& Fasilitas Internet.

Setelah memeberikan persyaratan yang diminta oleh Direktorat Teknologi Informasi pegawai memebrikan syarat-syarat tersebut melalui *First Level Support IT* kemudian Pegawai harus menunggu sampai ada pegawai lain yang meminta Aktivasi Akses Minimal yang diberikan 3 Pegwai dan Maxsimalnya tidak terhingga dalam jangka waktu Mingguan sampai *First Level Support IT* mengirim Memorandum Permohonana Aktivasi Akses Internet Kepada Direktorat Teknologi Informasi.

b. Prosedur Pembuatan Memorandum Permohonan Aktivasi Akses Internet Pegawai

   Dalam Prosedure ini *First Level Support IT* akan membuat Memorandum Aktivasi Akses yang berisi persyaratan yang sudah di periksa atau sudah disetujui kelengkapannya dan diproses utuk membuat memorandum Aktivasi Akses yang akan dikirim kepada Direktorat Teknologi Informasi.

c. Prosedur Aktivasi Akses Internet Pegawai

   Pengaktivasian Akses Internet langsung ditangani oleh bagian Direktorat Teknologi Informasi setelah mendapatkan Memorandum dari *First Level Support IT* di berbagai daerah atau Cabang Bank Indonesia salah satunya di Bandung. Setelah di Aktivasi Akses Internet maka standar penamaan account yang diminta oleh pegawai sudah Aktif dan pegawai dapat menikmati Fasilitas Internet namun dibatasi pada jam-jam tertentu dan situs-situs tertentu selanjutnya penggunaan Fasilitas tersebut menjadi tanggung jawab yang bersangkutan dan oleh karena itu untuk pengamananya para pegawai dapat mengganti password dan melaksanakan langkah-langkah pengamananya sesuai

dengan SE No. 8/84/INTERN tanggal 27 Desember 2006 tentang Pengamanan Teknologi Informasi.

d. Prosedur Pembuatan Fasilitas Internet

Setelah diaktifkan maka dalam Prosedur ini Bagian Direktorat Teknologi Informasi akan membuatkan dan memberikan beberapa Fasilitas untuk Pegawai seperti :

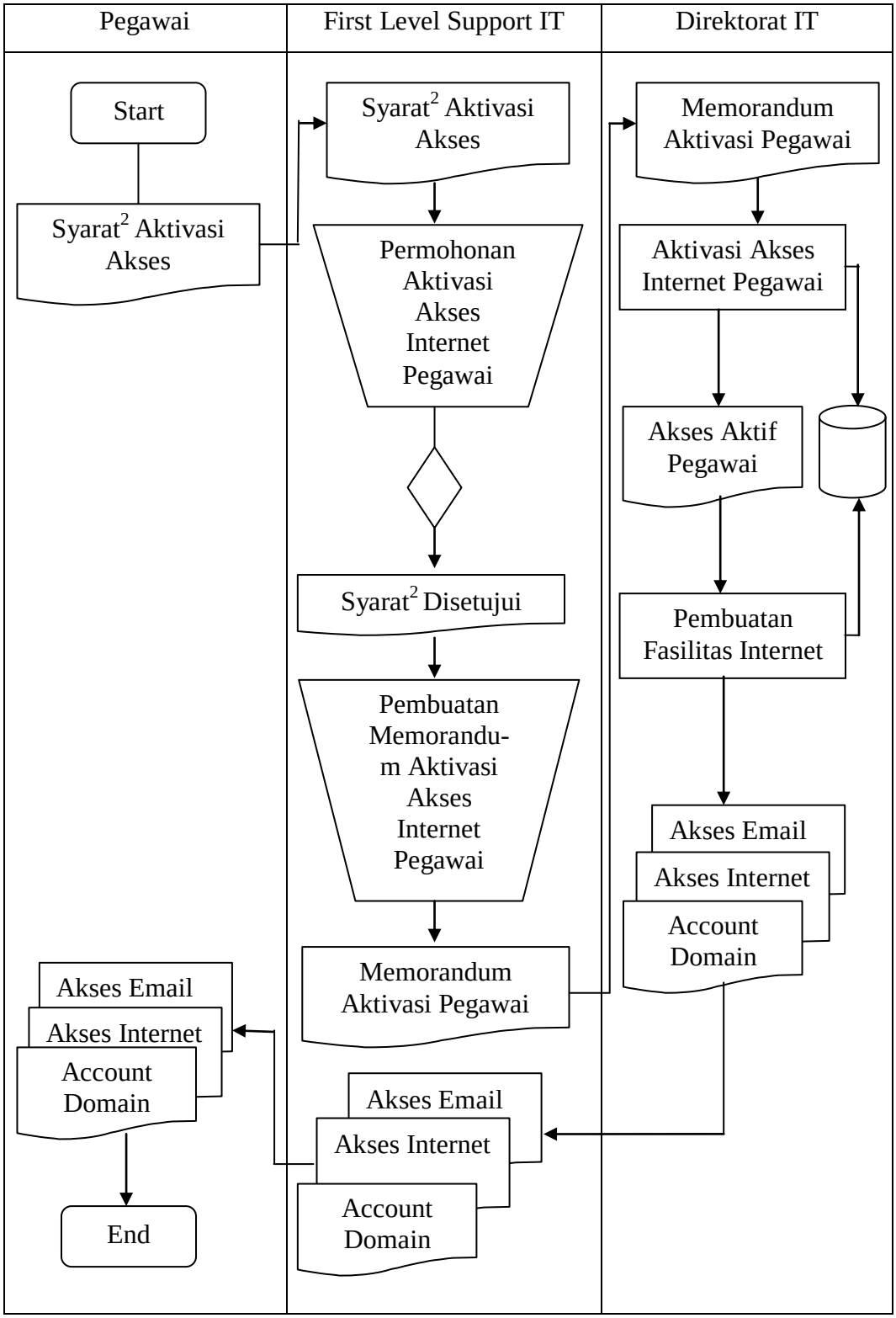
1. *Account Domain*
2. Akses internet
3. Akses email

Account Domain: berfungsi sebagai semacam KTP untuk memasuki jaringan BI-Net, Account Domain diberikan kepada setiap pegawai BI (G1 s/d G 8) dan ADG , Fasilitas Akses email dan internet dapat diberikan kepada pegawai mulai G2 s/d G8 berdasar memorandum permintaan satker, setelah memberikan Fasilitas ini Direktorat Teknologi Informasi membalas Memorandum sebagai Tanda Bukti Aktivasi Akses Pegawai dalam memorandum balasan tersebut berisi Nama Pegawai, NIP dan User ID kemudian dikirim kepada *First Level Support IT*. *First Level Support IT* memebrikan Tanda Bukti Aktivasi Akses Kepada Pegwai pada saat itu pegawai dapat menggunakan Fasilitas Internet dan mempunyai Akses Internetnya Sendiri namun diberi Tanggung Jawab yang besar untuk tidak membuka situs-situs yang dikunci dan dilarang sesuai prosedur ketentuan kemudian data menjaga Rahasia Perusahaan.

Dari hasil Analisa yang dilakukan pada Kantor Bank Indonesia Bandung dalam Menganalisis Sistem Aktivasi Akses Internet, akhirnya dapat diketahui bentuk Sistem Aktivasi Akses Internet dalam garis besar yang sedang berjalan di Kantor Bank Indonesia Bandung. Bentuk secara garis besarnyaa dapat dilihat pada halaman berikut ini.

4.1.2.1. Flow Map

Sistem Aktivasi Akses Internet Yang Sedang Berjalan

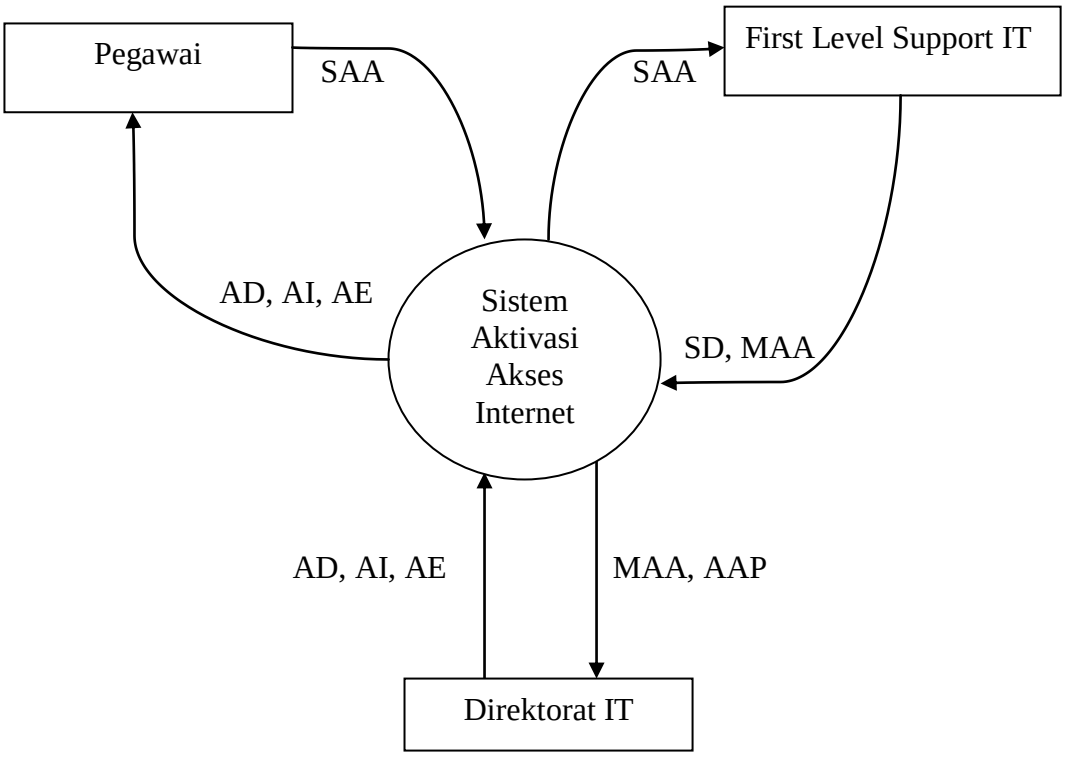


GAMBAR 4.4. Flow Map Sistem Aktivasi Akses Internet

4.1.2.2. Diagram Kontek

Sistem Aktivasi Akses Internet

Yang Sedang Berjalan



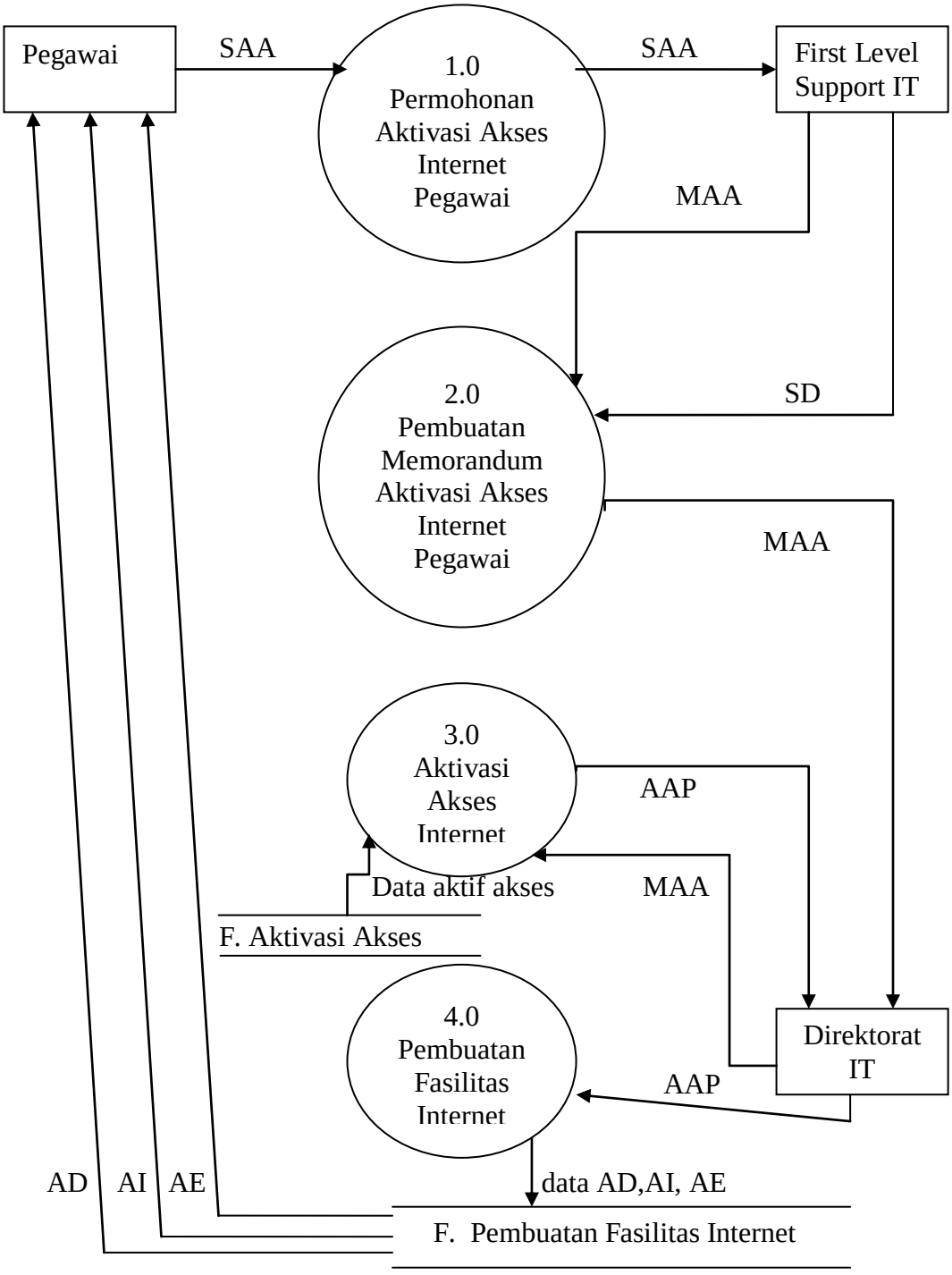
GAMBAR 4.5. Diagram Kontek Sistem Aktivasi Akses Internet

Keterangan	:
SAA	: Syarat-syarat Aktivasi Akses
SD	: Syarat Disetujui
MAA	: Memorandum Aktivasi Akses
AAP	: Akses Aktif Pegawai
AD	: Account Domain
AI	: Akses Internet
AE	: Akses Email

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Sistem Aktivasi Akses Internet

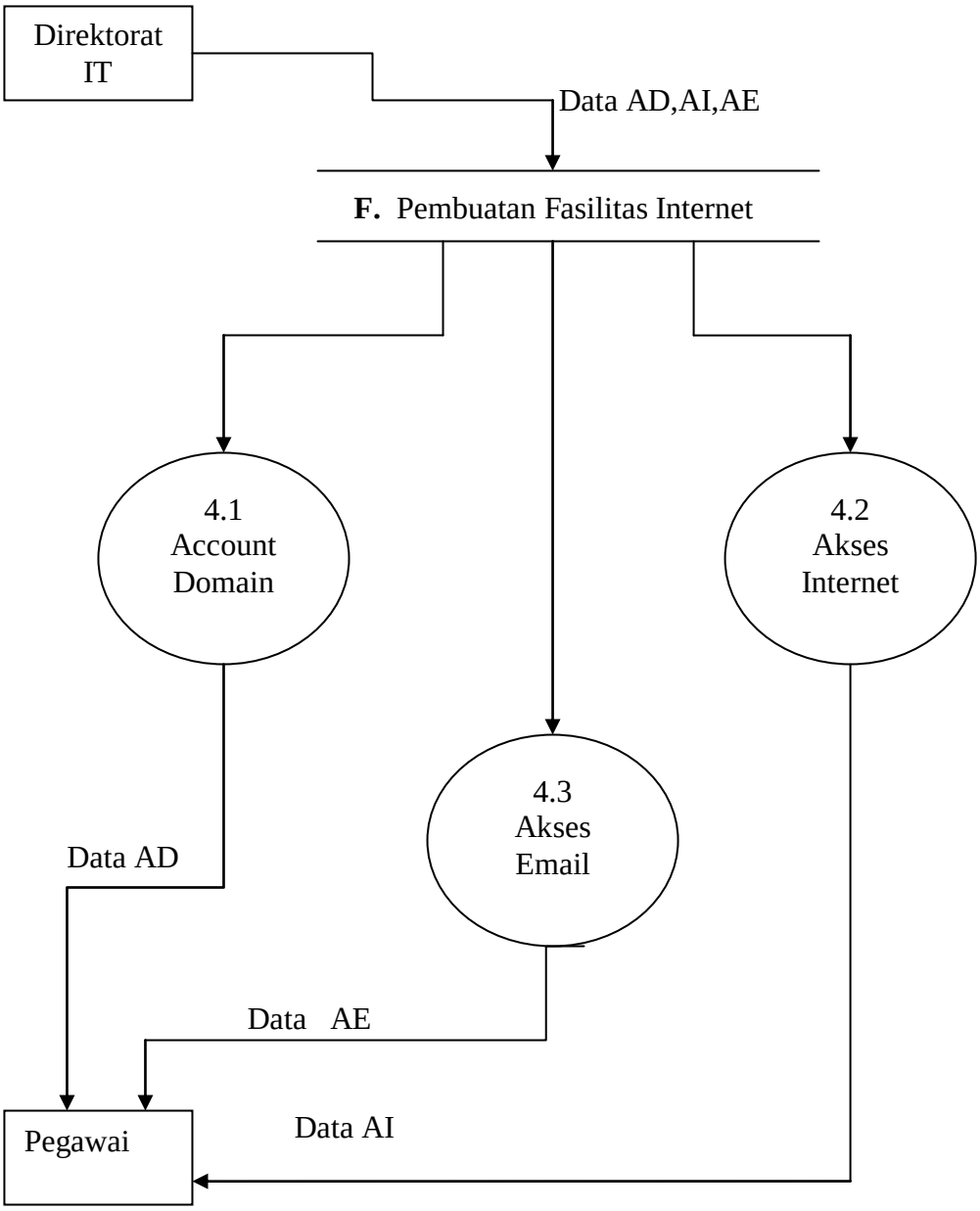
Yang Sedang Berjalan



GAMBAR 4.6. DFD Sistem Aktivasi Akses Internet

DFD Level 1 Proses 4. Pembuatan Fasilitas Internet

Yang Sedang Berjalan



GAMBAR 4.7 . DFD Level 1 Proses 4. Pembuatan Fasilitas Internet

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Hasil dari Evaluasi Sistem Aktivasi Akses Internet Yang sedang Berjalan ternyata belum memanfaatkan penuh adanya Jaringan Komputer sehingga menyebabkan para pegawai harus menunggu waktu aktif akses yang lumayan lama dan dapat pula berefek kepada keefektifan kerja pegawai. Melihat kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kekurangan dalam prosedur yang sedang berjalan yaitu :

Permasalahan	Solusi
1. Jaringan Komputer yang sudah Berkembang tidak Dimanfaatkan dengan Baik seperti Dalam Sistem pengaktivasian Akses Internet Kesulitan Untuk mengaktivasi user pegawai yang harus memberikan memorandum kepada *directorat IT* Jakarta dan melalui *First Level Support IT* akan memakan waktu yang cukup lama dan harus menunggu para pegawai lain untuk membuat memorandumnya minimal 3 pegawai yang mengajukan permohonan aktivasi akses pegawai dalam waktu mingguan kemudian baru bisa dikirimkan ke jakarta.	1. Memberikan suatu gambaran Sistem yang diusulkan dengan memanfaatkan perkembangan jaringan komputer yang ada untuk memudahkan *First Level Support IT* dalam menangani pegawai agar tidak membuat memorandum yang harus dikirim ke jakarta dan untuk memudahkan pegawai sehinnga tidak menggunakan waktu yang lama.

2. Pemalsuan Syarat-syarat seperti memorandum permintaan satuan kerja, fotocopy KTP, Akses Pegawai Bank Indonesia dan Standar Penamaan Account yang dapat Merugikan Bagi Pegawai Lain, dikhawatirkan terjadi hal seperti ini apabila mengaktivasi secara manual dan tidak terkomputerisasi secara baik dan benar, apabila ada oknum-oknum yang jahil dan ingin merusak pegawai lain dengan memberikan syarat palsu maka akan berakibat fatal.	2. dengan Memanfaatkan Jaringan Komputer dan Menggunakan Sistem yang terintegrasi maka tidak memerlukan syarat-syarat yang dapat dimanipulasi kerahasiaan pun dapat terjaga.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Dari hasil analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan sistem informasi Aktivasi Akses Internet dengan menggunakan sistem yang lebih baik secara komputerisasi dan memanfaatkan Jaringan Internet sehingga dapat membantu proses Pengaktivasian yang cepat tidak memakan waktu dan biaya yang lebih banyak.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan dan bertujuan untuk menghasilkan perancangan sistem Aktivasi Akses Internet yang terkomputerisasi dan Mengikuti Perkembangan Jaringan Internet. Perancangan sistem yang dibuat tidak mengalami perubahan yang cukup besar dari sistem yang berjalan hanya mengubah sistem manual sehingga menjadi terkomputerisasi dan tersusun dengan baik dan dapat memanfaatkan jaringan internet sehingga tidak memakan waktu yang lama.

4.2.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Prosedur yang diusulkan tidak menyimpang dari prosedur yang sedang berjalan di Kantor Bank Indonesia karena Bank Indonesia Memiliki ketentuan-ketentuan namun hanya merubah sistem dengan terkomputerisasi dan lebih memanfaatkan Jaringan Internet. Berikut ini adalah penjelasan mengenai prosedur mengenai Sistem Aktivasi Akses Internet yang diusulkan :

a. Prosedur Memeriksa Permohonan Formulir Aktivasi Akses (FAA)

Permohonan Aktivasi Internet Pegawai ini dilakukan oleh para pegawai yang belum mengaktivasi Akses Internya dalam prosedur ini pegawai harus mengisi Formulir berisi data-data yang dibutuhkan oleh Direktorat Teknologi Informasi yang Terletak di Bank Indonesia Pusat yaitu di Jakarta, dalam penyampaian terhadap Direktorat Teknologi Informasi permohonan Aktivasi Akses Pegawai melewati First Level

Support Teknologi Informasi sebagai Bawahan Direktorat Teknologi Informasi di Bandung bagian *First Level Support IT* ini memeriksa formulir yang pegawai agar dengan komputer agar tidak ada kecurangan yang merugikan pihak lain disambungkan kedalam satu data base ada 2 kemungkinan Formulir yaitu :

1. Formulir Aktivasi Akses Disetujui
2. Formulir Aktivasi Akses Tidak disetujui

pegawai memeberikan Formulir Aktivasi Akses tersebut melalui *First Level Support IT*, kemudian *First Level Support IT* mengirim Langsung melalalui jaringan komputer langsung kepada Direktorat Teknologi Informasi untuk segera di proses.

b. Akivasi Akses Internet Pegawai

Pengaktivasian Akses Internet langsung ditangani oleh bagian Direktorat Teknologi Informasi setelah mendapatkan Formulir Aktivasi Akses yang sudah disetujui untuk Aktivasikan oleh *First Level Support IT* di berbagai daerah atau Cabang Bank Indonesia salah satunya di Bandung. Setelah di Aktivasi Akses Internet maka standar penamaan account yang diminta oleh pegawai sudah Aktif dan pegawai dapat menikmati Fasilitas Internet namun dibatasi pada jam-jam tertentu dan situs-situs tertentu selanjutnya penggunaan Fasilitas tersebut menjadi tanggung jawab yang bersangkutan dan oleh karena itu untuk pengamananya para pegawai dapat mengganti password dan melaksanakan langkah-langkah pengamananya sesuai dengan SE No. 8/84/INTERN tanggal 27 Desember 2006 tentang Pengamanan Teknologi Informasi.

c. Pembuatan Fasilitas Internet

Setelah diaktifkan maka dalam Prosedur ini Bagian Direktorat Teknologi Informasi akan membuatkan dan memberikan beberapa Fasilitas untuk Pegawai seperti :

1. *Account Domain*
2. Akses internet

3. Akses email

Account Domain: berfungsi sebagai semacam KTP untuk memasuki jaringan BI-Net, Account Domain diberikan kepada setiap pegawai BI (G1 s/d G 8) dan ADG , Fasilitas Akses email dan internet dapat diberikan kepada pegawai mulai G2 s/d G8 berdasar Formulir Permohonan dalam permintaan satker, setelah memberikan Fasilitas ini Direktorat Teknologi Informasi memberikan fasilitas sebagai Tanda Bukti Aktivasi Akses Pegawai tersebut berisi Nama Pegawai, NIP dan *User ID* kemudian dikirim kepada *First Level Support IT*. *First Level Support IT* memebrikan Tanda Bukti Aktivasi Akses Kepada Pegwai pada saat itu pegawai dapat menggunakan Fasilitas Internet dan mempunyai Akses Internetnya Sendiri namun diberi Tanggung Jawab yang besar untuk tidak membuka situs-situs yang dikunci dan dilarang sesuai prosedur ketentuan kemudian data menjaga Rahasia Perusahaan

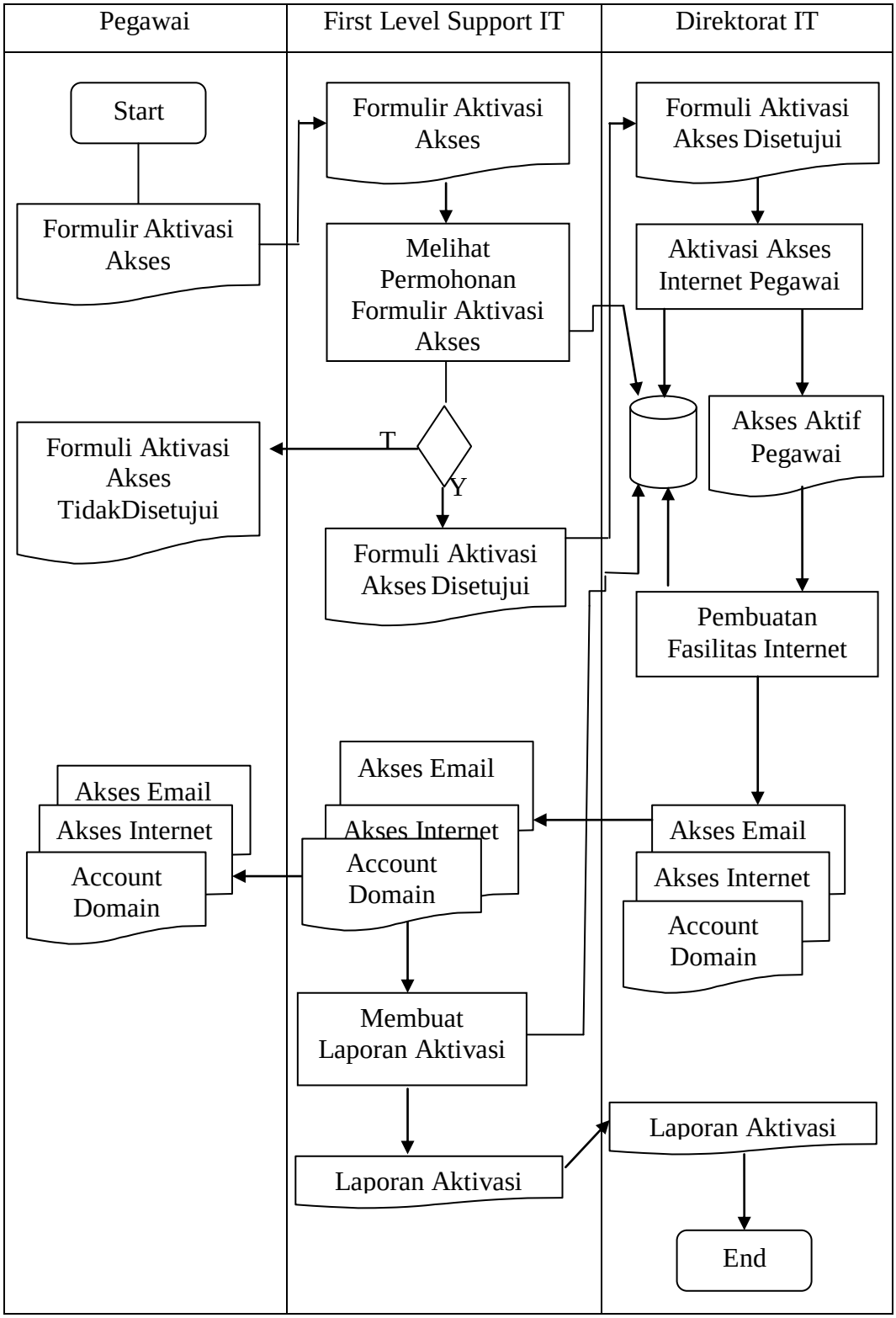
d. Membuat Laporan Aktif Akses

First Level Support IT memebrikan seluruh hak dan fasilitas pegawai setelah semuanya selelsai *First Level Support IT* membuat laporan untuk Keaktifan Akses diberikan kepada Direktorat Teknologi Informasi dan disimpan dalam Data Base sebagai Bukti dan dapat disimpan dengan jangka waktu yang sangat panjang sampai pegawai pensiun.

Dari hasil Analisa yang dilakukan pada Kantor Bank Indonesia Bandung setelah melihat sistem yang sedang berjalan dan akan dibuatkan sistem yang akan diusulkan dalam Menganalisis Sistem Aktivasi Akses Internet, akhirnya dapat diketahui bentuk Sistem Aktivasi Akses Internet dalam garis besar yang akan diusulkan di Kantor Bank Indonesia Bandung. Bentuk secara garis besarnyaa dapat dilihat pada halaman berikut ini.

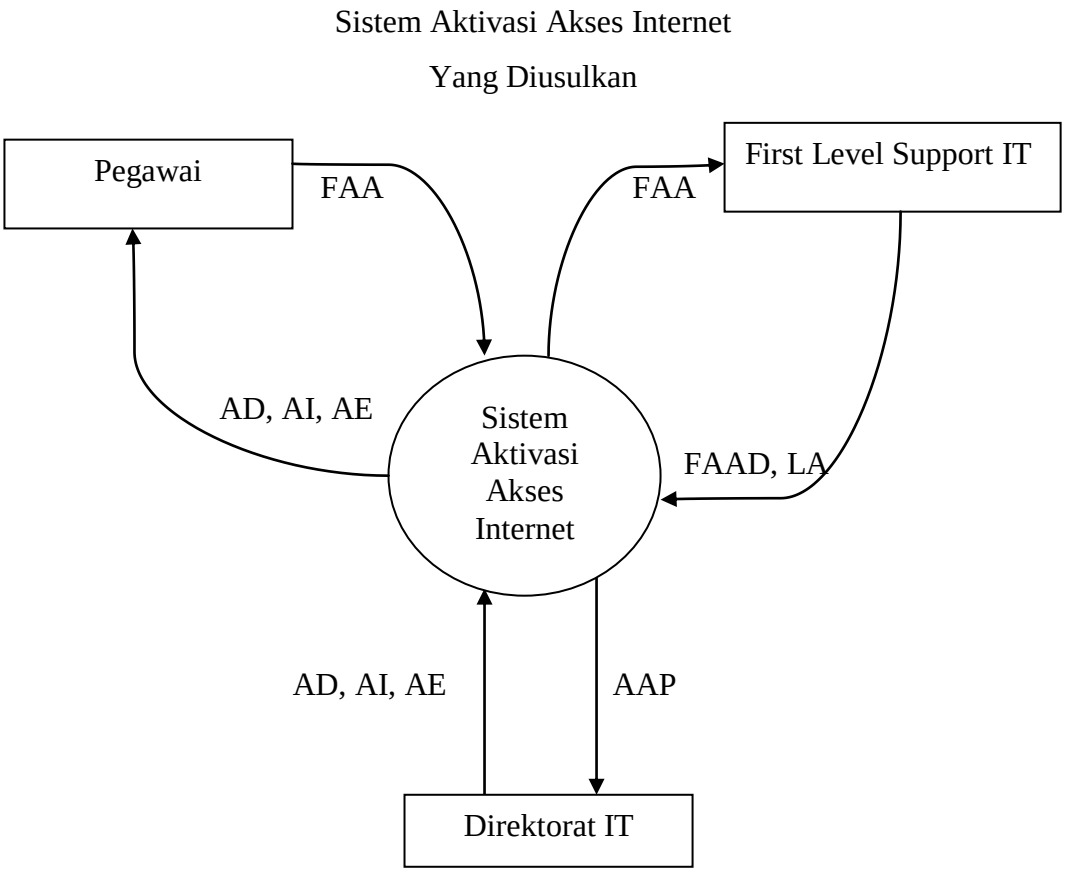
4.2.2.1. Flow Map

Sistem Aktivasi Akses Internet yang di Usulkan



GAMBAR 4.8. Flow Map Sistem Aktivasi Akses Internet

4.2.2.2. Diagram Kontek



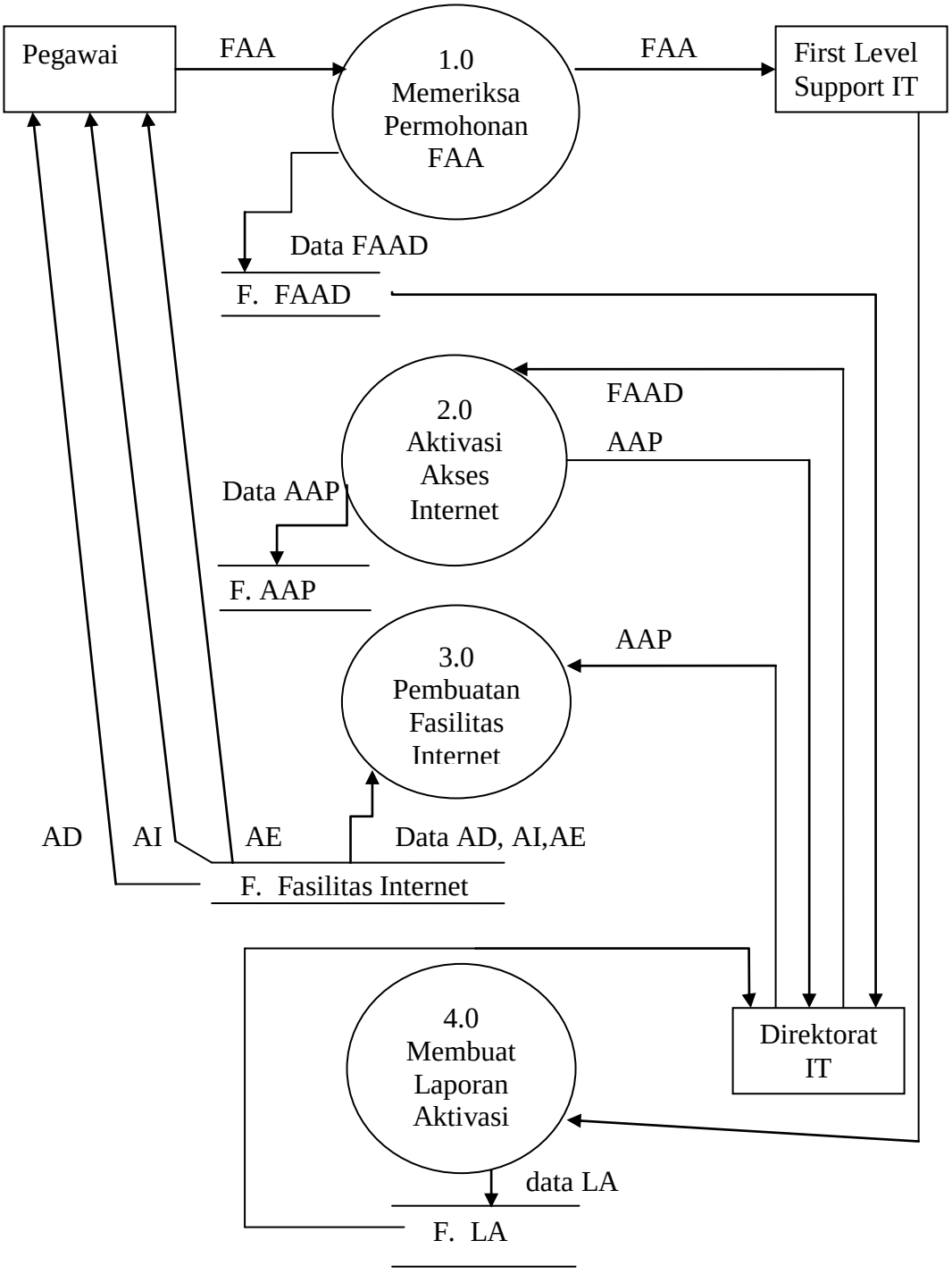
GAMBAR 4.9. Diagram Kontek Sistem Aktivasi Akses Internet

Keterangan	:
FAA	: Formulir Aktivasi Akses
FAAD	: Formulir Aktivasi Akses Disetujui
LA	: Laporan Aktivasi
AAP	: Akses Aktif Pegawai
AD	: Account Domain
AI	: Akses Internet
AE	: Akses Email

4.2.2.3. Data Flow Diagram

Sistem Aktivasi Akses Internet

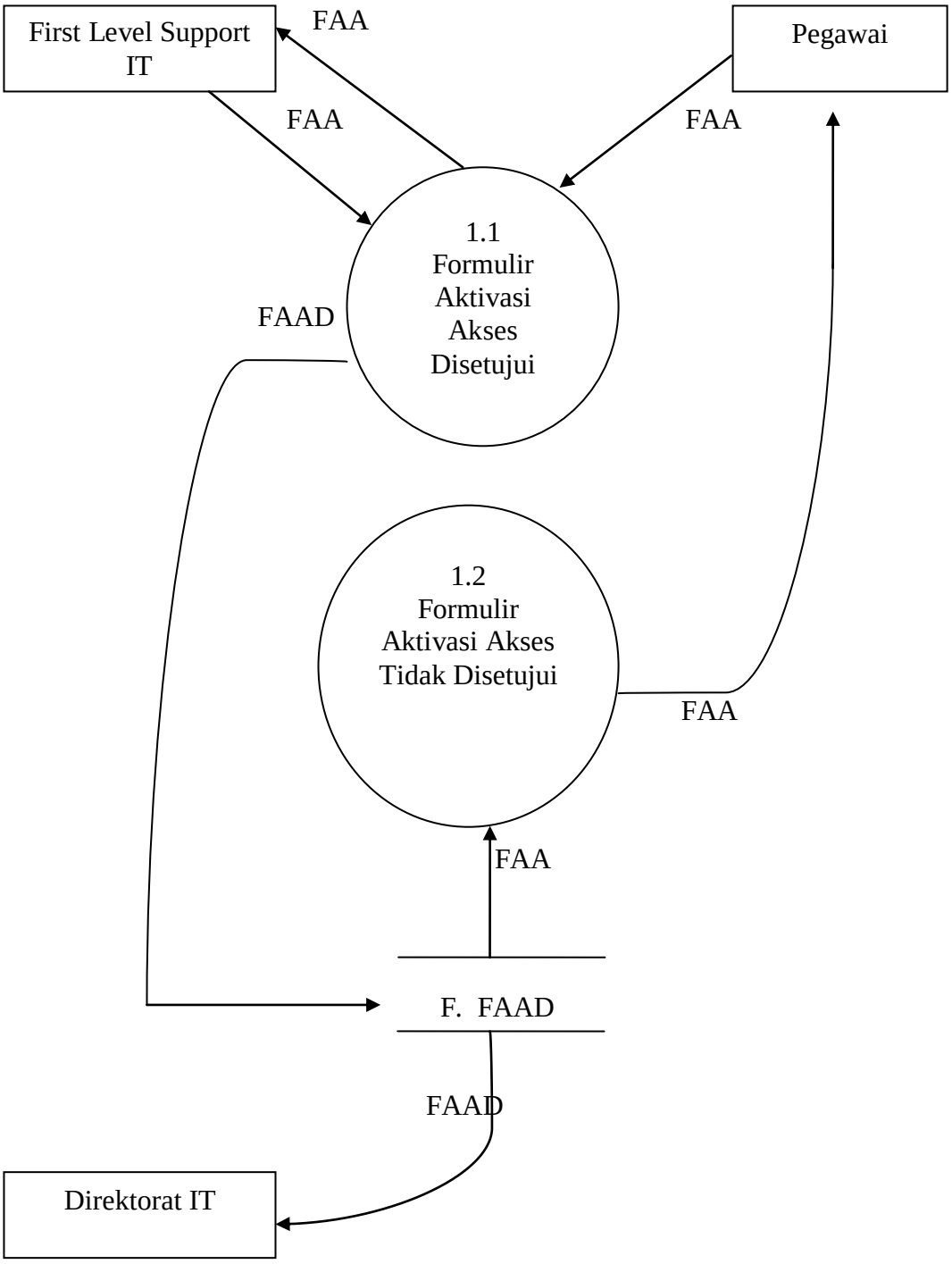
Yang Diusulkan



GAMBAR 4.10. DFD Sistem Aktivasi Akses Internet

DFD Level 1 Proses 1. Memeriksa Permohonan FAA

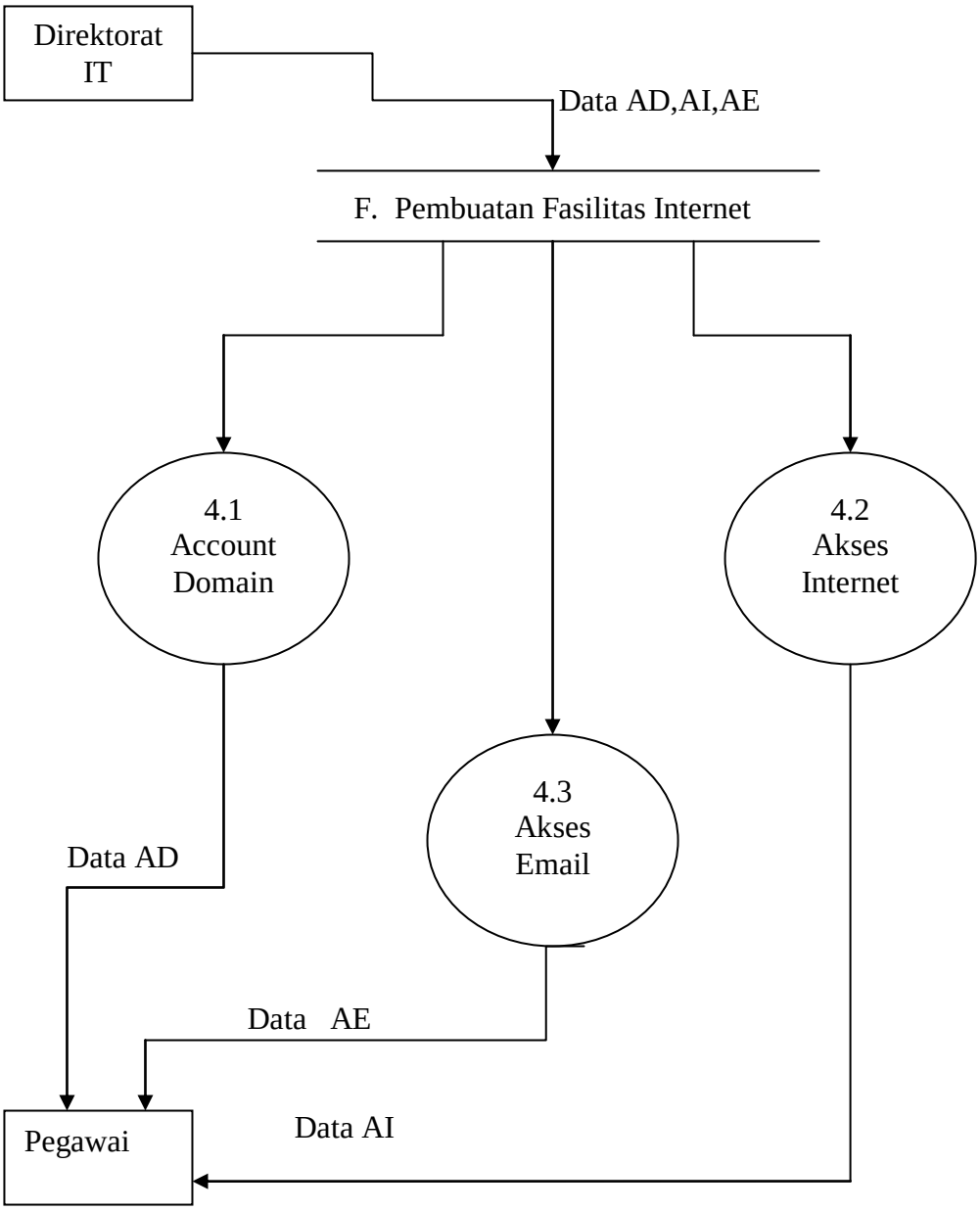
Yang Diusulkan



GAMBAR 4.11. DFD Level 1 Proses 1. Memeriksa Permohonan FAA

DFD Level 1 Proses 3. Pembuatan Fasilitas Internet

Yang Diusulkan



GAMBAR 4.12. DFD Level 1 Proses 3. Pembuatan Fasilitas Internet

4.2.2.4. Kamus Data

Kamus data merupakan kumpulan data yang dihasilkan oleh perangkat lunak. Berikut ini daftar data yang dihasilkan dari Analisis oleh Diagram-diagram.

TABEL 4.3. Kamus Data FAA

Nama Arus Data	:	Data FAA
Alias	:	Formulir Aktivasi Akses
Bentuk Data	:	Formulir Pengisian
Arus Data	:	Entitas Pegawai – Proses 1.1 Proses 1.1 – Entitas First Level Support IT Entitas First Level Support IT – Proses 1.1 Proses 1.2 – Entitas Pegawai
Deskripsi	:	Keterangan mengenai Formulir yang diisi oleh pegawai akan diproses atau dikembalikanya.
Periode	:	Pada saat proses permohonan Aktivasi Akses
Struktur Data	:	nama_pegawai, nip, jabatan, usulan_email

TABEL 4.4. Kamus Data FAAD

Nama Arus Data	:	Data FAAD
Alias	:	Formulir Aktivasi Akses Disetujui
Bentuk Data	:	Formulir terkomputerisasi
Arus Data	:	Proses 1.1 – F. FAAD F. FAAD – Entitas Direktorat IT Entitas Direktorat IT – Proses 2.0
Deskripsi	:	Keterangan mengenai Formulir yang diisi oleh pegawai yang sudah disetujui dan akan diprosses oleh Direktorat IT.
Periode	:	Pada saat proses disetujuinya FAA
Struktur Data	:	nama_pegawai, nip, jabatan, usulan_email, nama_FLSTI, nip_FLSTI

TABEL 4.5. Kamus Data AAP

Nama Arus Data	:	Data AAP
Alias	:	Aktivasi Akses Pegawai
Bentuk Data	:	Dokumen Terkomputerisasi
Arus Data	:	Proses 2.0 – F. FAAD Proses 2.0 – Entitas Direktorat IT Entitas Direktorat IT – Proses 3.0
Deskripsi	:	Keterangan mengenai sudah aktifnya Akses Pegawai yamg sudah mengirimkan Permohonan Aktivasi Akses Pegawai
Periode	:	Pada saat proses FAAD diaktivasi
Struktur Data	:	nama_pegawai, nip, jabatan, email_pegawai, nama_DTI, nip_DTI

TABEL 4.6. Kamus Data AD

Nama Arus Data	:	Data AD
Alias	:	Akses Account Domain Pegawai
Bentuk Data	:	Data Internet
Arus Data	:	F. Fasilitas Internet – Proses 3.0 F.Fasilitas Internet – Entitas Pegawai
Deskripsi	:	Keterangan mengenai account domain yang sudah dimiliki oleh pegawai termasuk Fasilitas yang diberikan Bank Indonesia
Periode	:	Pada saat proses Pembuatan Fasilitas Internet Selesai
Struktur Data	:	User_id, password, nama_pegawai

TABEL 4.7. Kamus Data AI

Nama Arus Data	:	Data AI

Alias	:	Akses Internet
Bentuk Data	:	Data Internet
Arus Data	:	F. Fasilitas Internet – Proses 3.0 F.Fasilitas Internet – Entitas Pegawai
Deskripsi	:	Keterangan mengenai akses Internet yang sudah dimiliki oleh pegawai termasuk Fasilitas yang diberikan Bank Indonesia
Periode	:	Pada saat proses Pembuatan Fasilitas Internet Selesai
Struktur Data	:	User_id, password, open_situs, situs_blockir

TABEL 4.8. Kamus Data AE

Nama Arus Data	:	Data AE
Alias	:	Akses Email Pegawai
Bentuk Data	:	Data Internet
Arus Data	:	F. Fasilitas Internet – Proses 3.0 F.Fasilitas Internet – Entitas Pegawai
Deskripsi	:	Keterangan mengenai akses email yang sudah dimiliki oleh pegawai termasuk Fasilitas yang diberikan Bank Indonesia
Periode	:	Pada saat proses Pembuatan Fasilitas Internet Selesai
Struktur Data	:	User_id, password, job_time

TABEL 4.9. Kamus Data LA

Nama Arus Data	:	Data LA
Alias	:	Laporan Aktivasi
Bentuk Data	:	Data terkomputerisasi
Arus Data	:	Entitas First Level Support IT – Proses 4.0 Proses 4.0 – F. LA F. LA – Entitas Direktorat IT

Deskripsi	:	Keterangan mengenai Laporan Aktivasi yang sudah digunakan oleh para pegawai dan sebagai bukti penyimpanana aktivasi
Periode	:	Pada saat proses Pembuatan LA
Struktur Data	:	nama_pegawai,nip,email,bukti_terima,nama_FLSTI

Keterangan :

FLSTI : First Level Support IT

DTI : Direktorat

4.2.3. Evaluasi terhadap Sistem yang diusulkan

Hasil dari Evaluasi Sistem Aktivasi Akses Internet Yang Diusulkan sudah menjawab masalah yang ada di sistem yang sedang berjalan,

dapat disimpulkan dengan hasil Analisis sebagai berikut :

a. Sistem Aktivasi Akses Internet yang sedang berjalan di Bank Indonesia sudah terkomputerisasi tetapi tidak memanfaatkan Fasilitas Internet sehingga cukup memakan waktu sedangkan Sistem Aktivasi Akses Internet yang diusulkan sudah terkomputerisasi dan sudah memanfaatkan Fasilitas Internet sehingga lebih cepat dan tidak memakan waktu.

b. Dalam Sistem Aktivasi Akses Internet yang sedang berjalan pegawai memberikan beberapa Syarat yang cukup Rahasia seperti memberikan standar penamaan account untuk pegawai secara manual dengan membuat surat permohonan pemberian account sehingga kemungkinan besar dapat dipalsukan oleh pegawai lainya maka akan merugikan pegawai tersebut sedangkan di dalam sistem Aktivasi Akses Internet yang diusulkan syarat-syarat yang bersifat manual tersebut diganti dengan formulir yang harus diisi oleh pegawai secara komputerisasi sehingga yang mengetahui penamaan account tersebut hanya orang yang bersangkutan saja.